

# **ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS PADA PT INDOSAT TBK PERIODE TAHUN 2004 - 2008**

**Adimas Setyono Putro**, Syntha Noviyana, SE., MMSi

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : rasio keuangan

Abstraksi :

Dalam pengertian umum laporan keuangan adalah setiap perusahaan dalam menjalankan dunia usahanya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, baik dilihat dari segi keuangan usahanya maupun berbagai macam sarana pendukung lainnya agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan hasil pencatatan transaksi secara ringkas mengenai keadaan keuangan perusahaan dimana neraca mencerminkan aktiva, utang dan modal sendiri pada saat tertentu yang dituangkan pada laporan rugi laba yang biasanya terjadi dalam satu tahun. Karena melihat pentingnya manfaat dari analisa likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas suatu perusahaan bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan serta ditunjang data dan teori-teori yang selama ini penulis peroleh maka penulis ingin menyajikan penulisan ilmiah ini dengan judul "Analisa Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada PT.Indosat Tbk." Metode penelitian dalam penulisan ilmiah ini menggunakan alat analisis antara lain rasio likuiditas yaitu current ratio dan quick ratio, rasio solvabilitas yaitu total debt to total equity ratio, total debt to total assets ratio, dan long term debt to equity ratio, rasio rentabilitas yaitu net profit margin, return on investment, operating income ratio, dan return on equity. Hasil dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas pada perusahaan dapat dikatakan kurang likuid, dikarenakan aktiva lancar, kas serta quick assets yang dimiliki kurang dapat menjamin utang lancarnya, rasio solvabilitas pada perusahaan dapat dikatakan solvabel, karena dilihat dari kedua indikator rasionya yaitu total debt to total assets ratio dan long term debt to equity ratio, maka perusahaan dapat memenuhi utang jangka pendek maupun utang jangka penjangnya, dan rasio rentabilita pada perusahaan dilihat dari keempat indikator rasionya dapat dikatakan tidak profitabel karena laba yang dihasilkan pada umumnya mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun dari tahun ketahun terutama pada tahun 2004 hingga 2006. Hal ini

mengindikasikan adanya kerugian pada perusahaan.